

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG BUDAYA SEKOLAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA**

**TESIS**



**Oleh:**

**RINI FITRIA  
NIM. 1200045**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## ABSTRACT

**Rini Fitria. 2015. "The Correlation Between Students' Perception about School Culture and Learning Motivation with Students' Adjustment".**

The background of research that more than half (52,5%) students were not able to adjust properly. School culture factors, and motivation influence students' adjustment. The purpose research to describe (1) the students' perception about school culture, (2) learning motivation, (3) students' adjustment, (4) the correlation students' perception about school culture with students' adjustment, (5) the correlation learning motivation with students' adjustment, and (6) the correlation students' perception about school culture and learning motivation with students' adjustment.

This research is quantitative method by using descriptive correlational approach. The population are the all students of SMP Negeri 1 Lubuk Alung of Academic Year 2014/2015 (836); amount of research sample is 271 students, and had been chosen by using stratified random sampling technique. The instrument that had been used is questionnaire with reliability as big as 0.860 (students' perception about school culture), 0.913 (learning motivation), and 0.867 (students' adjustment). Data analyzed using descriptive statistics, product moment correlation and multiple regression analysis.

The results of research are (1) the students' perception about school culture is in the good category, (2) the students' motivation is in the strong category, (3) the students' adjustment is in the good category, (4) there is a correlation students' perception about the school culture with the students' adjustment ( $r=0.570$ , significance 0.000), (5) there is a correlation students' learning motivation with students' adjustment ( $r=0.767$ , significance 0.000), and (6) there is a correlation between students' perception about the school culture and learning motivation with the students' adjustment ( $R=0.772$ ). The research's implications to guidance and counseling are used as a input to create a guidance and counseling service programs.

**Keywords: Perception, Learning Motivation, Adjustment.**

## ABSTRAK

**Rini Fitria. 2015. “Hubungan Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa”.**

Penelitian dilatarbelakangi oleh lebih dari separuh (52,5%) siswa tidak bisa menyesuaikan diri secara baik di sekolah. Faktor budaya sekolah dan motivasi diduga mempengaruhi penyesuaian diri. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan (1) persepsi siswa tentang budaya sekolah, (2) motivasi belajar, (3) penyesuaian diri siswa, (4) hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dengan penyesuaian diri siswa, (5) hubungan motivasi belajar dengan penyesuaian diri, serta (6) hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2014/2015 (836) orang; sampel sebanyak 271 orang, yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan reliabilitas 0,860 (persepsi siswa tentang budaya sekolah), 0,913 (motivasi belajar), dan 0,867 (penyesuaian diri siswa). Data dianalisis dengan statistik deskriptif, *Product Moment Correlation* and regresi ganda.


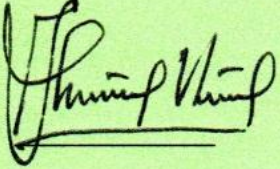
Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) persepsi siswa tentang budaya sekolah secara umum berada pada kategori baik, (2) motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori kuat, (3) penyesuaian diri siswa secara umum berada pada kategori baik, (4) terdapat hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dengan penyesuaian diri siswa ( $r=0,570$ , signifikansi 0,000), (5) terdapat hubungan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa ( $r=0,767$ , signifikansi 0,000), dan (6) terdapat hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa ( $R=0,772$ ). Implikasi hasil penelitian dijadikan sebagai masukan untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling.

**Kata Kunci: Persepsi, Motivasi Belajar, Penyesuaian Diri.**

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : **Rini Fitria**  
NIM : 1200045

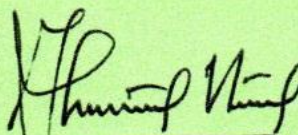
N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd.</u> <i>Pembimbing I</i>		<u>23/1-2015</u>
<u>Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.</u> <i>Pembimbing II</i>		<u>29/1 2015</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

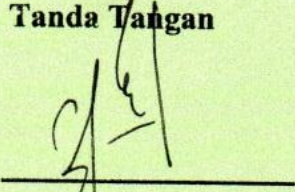
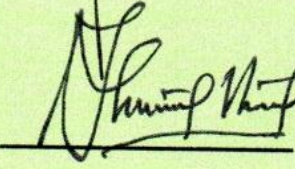
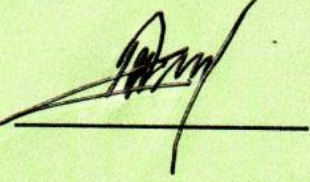
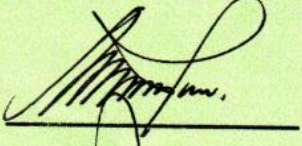
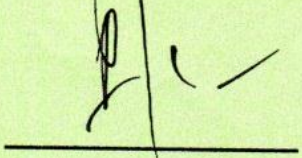
Ketua Program Studi S2 Bimbingan  
dan Konseling FIP UNP,



Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<b><u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd.</u></b> (Ketua)	
2.	<b><u>Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.</u></b> (Sekretaris)	
3.	<b><u>Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.</u></b> (Anggota)	
4.	<b><u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u></b> (Anggota)	
5.	<b><u>Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.</u></b> (Anggota)	

**Mahasiswa :**

Nama : Rini Fitria  
NIM : 1200045  
Tanggal Ujian : 30 Desember 2014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Hubungan Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015  
Saya yang Menyatakan,



**Rini Fitria**  
NIM: 1200045

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun tesis ini. Dalam menyusun tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd., selaku pembimbing I sekaligus ketua komisi ujian yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons., selaku pembimbing II sekaligus ketua jurusan Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan, dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang begitu berarti kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku kontributor yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini, serta membantu penulis dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons., selaku kontributor dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini, serta membantu penulis dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
5. Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku kontributor yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini, serta membantu penulis dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
6. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penulis.

7. Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada penulis.
8. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMP Negeri 1 Lubuk Alung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan uji coba instrumen dan mengadakan penelitian.
9. Untuk orangtua penulis Ayahanda Maizar (Alm) dan Ibunda Hartati (Almh), Mamanda Prof. Dr. Saifullah, S. A., M. A., Tante Dra. Basniam Basir, M. Pd., Pak Etek Drs. Hurlis, AR., Tante Irmanelis, Suamiku Brigadir Hasbi Yanto, Mertuaku (Bapak Syamsuar, S. Ag., dan Ibu Zulaina, S. Pd.), Kakak-kakak dan Adik-adikku, yang telah memberikan dukungan moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat, dan kepercayaan.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan, untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Penyesuaian Diri.....	8
a. Pengertian penyesuaian diri.....	8
b. Unsur-unsur penyesuaian diri.....	9
c. Karakteristik penyesuaian diri.....	10
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.....	15

2. Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah .....	17
a. Definisi persepsi .....	17
b. Budaya sekolah.....	18
1) Pengertian budaya sekolah .....	18
2) Karakteristik budaya sekolah.....	21
3) Tipe budaya sekolah .....	24
3. Motivasi Belajar .....	28
a. Pengertian motivasi belajar.....	28
b. Jenis-jenis motivasi belajar.....	30
c. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar.....	31
d. Fungsi motivasi belajar.....	33
e. Bentuk-bentuk motivasi belajar .....	35
4. Hubungan Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri .....	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Pemikiran .....	41
D. Hipotesis .....	42

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Definisi Operasional.....	44
D. Pengembangan Instrumen .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	56
1. Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah.....	56
2. Motivasi Belajar.....	58
3. Penyesuaian Diri .....	60

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	62
1. Uji Normalitas .....	62
2. Uji Linieritas .....	63
3. Uji Multikolinieritas .....	64
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	65
D. Pembahasan .....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Persentase Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa .....	3
2. Populasi Penelitian.....	44
3. Sampel Penelitian .....	44
4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah, Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri.....	46
5. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah.....	51
6. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Belajar .....	52
7. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Penyesuaian Diri.....	52
8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah .....	57
9. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah.....	57
10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Motivasi Belajar .....	58
11. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator .....	59
12. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Penyesuaian Diri .....	60
13. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Penyesuaian Diri Berdasarkan Indikator .....	61
14. Uji Normalitas Data .....	63
15. Uji Linieritas Data Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah, Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri.....	64
16. Uji Multikolinieritas Variabel Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dengan Motivasi Belajar .....	64
17. Hasil Analisis Korelasi Variabel Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dengan Penyesuaian Diri Siswa .....	65

18. Hasil Analisis Korelasi Variabel Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa .....	67
19. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Penyesuaian Diri (Y).....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran .....	41
2. Hubungan Variabel Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Penyesuaian Diri Siswa (Y).....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	94
2. Instrumen Penelitian .....	95
3. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah .....	107
4. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian Motivasi Belajar .....	115
5. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian Penyesuaian Diri Siswa .....	123
6. Tabulasi Data Skor Perindikator Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah .....	131
7. Tabulasi Data Skor Perindikator Motivasi Belajar .....	139
8. Tabulasi Data Skor Perindikator Penyesuaian Diri Siswa.....	147
9. Uji Normalitas Data Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah.....	155
10. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar .....	156
11. Uji Normalitas Data Penyesuaian Diri Siswa.....	157
12. Uji Linieritas Variabel Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dengan Penyesuaian Diri Siswa .....	158
13. Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa..	159
14. Uji Hipotesis Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dengan Penyesuaian Diri Siswa .....	160
15. Uji Hipotesis Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa.....	161
16. Uji Hipotesis Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa .....	162
17. Rancangan Program Layanan untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri .....	163
18. Surat Izin Penelitian.....	183

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat hendaknya dapat diikuti oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Untuk mencapai harapan tersebut diperlukan suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu harapan besar bagi negeri ini agar bisa bangkit dari keterpurukan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia cerdas dan terampil agar dapat bersaing secara terbuka di era global.

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat

(1) tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar bisa mengembangkan potensi dirinya. Jika potensi diri siswa sudah dikembangkan maka siswa akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Hal itu dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran, serta bimbingan. Melalui kegiatan pembelajaran diharapkan bisa meningkatkan kualitas belajar siswa pada masa yang akan datang.



Dalam proses pembelajaran siswa berinteraksi dengan guru melalui berbagai kegiatan. Tugas siswa adalah melakukan kegiatan belajar untuk menguasai sesuatu yang baru sehingga siswa mempunyai hasil belajar. Prayitno (2009:13) mengemukakan bahwa ada 5 dimensi belajar yaitu: (1) dimensi tahu: dari tidak tahu menjadi tahu, (2) dimensi bisa: dari tidak bisa menjadi bisa, (3) dimensi mau: dari tidak mau menjadi mau, (4) dimensi biasa: dari tidak biasa menjadi terbiasa, (5) dimensi ikhlas: dari tidak ikhlas menjadi ikhlas. Seseorang yang dikatakan belajar jika kegiatan yang dilakukan dapat mendorong dan menghasilkan sesuatu yang baru bagi orang tersebut. Harapannya dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri, kreatif dan berkembangnya semua kemampuan, potensi, bakat yang luar biasa dan minat siswa. Salah satu lembaga yang mengembangkan semua potensi siswa adalah sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa tersebut, membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan pembinaan siswa dan juga merupakan salah satu upaya pendidikan untuk mengoptimalkan perkembangan siswa serta membangkitkan potensi pada tiap individu. Hal ini sejalan dengan visi profesi bimbingan dan konseling yang intinya untuk mewujudkan kehidupan manusia yang bahagia dengan pelayanan untuk pengentasan masalah agar berkembang secara optimal.

Salah satu tenaga pendidik yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa adalah guru BK. Bidang pengembangan tersebut misalnya

pengembangan pribadi dan sosial terutama penyesuaian diri siswa di sekolah. Penyesuaian diri yang perlu diperhatikan siswa yaitu: penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, peraturan yang ada di sekolah, penyesuaian diri terhadap guru dan teman. Terkadang ada siswa yang bisa menyesuaikan diri secara positif sehingga bisa belajar secara efektif dan sebaliknya ada yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Fatimah (2006:194) mengemukakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang alamiah dan juga dinamis untuk menjadikan perilaku individu sesuai dengan kondisi lingkungan. Sejalan dengan pendapat Fatimah tersebut siswa diharuskan bisa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas pada SMP Negeri 1 Lubuk Alung, masih terdapat siswa yang tidak masuk sekolah, melakukan pelanggaran dalam memakai pakaian seragam sekolah, masih terdapat siswa yang datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih terdapat siswa yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Berikut adalah persentase data tentang rekapitulasi ketidakhadiran siswa pada semester genap Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Persentase Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa**

No	Kelas	Jumlah			Jumlah	% Jumlah Siswa
		Sakit	Izin	Absen		
1	VII	177	47	908	1.132	85 %
2	VIII	108	76	827	1.011	85 %
3	IX	108	6	311	425	93 %
Keseluruhan		393	129	2.046	2.568	88 %

*Sumber: Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMP Negeri 1 Lubuk Alung*

Data dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan memperlihatkan bahwa dalam satu semester siswa kelas VII absen tanpa keterangan sebanyak 908 siswa, kelas VIII sebanyak 827 siswa, dan kelas IX sebanyak 311 siswa. Secara keseluruhan persentase kehadiran siswa sebanyak 88%. Berdasarkan persentase kehadiran siswa tersebut tingkat ketidakhadiran siswa di sekolah sangat banyak. Salah satu faktor penyebab hal tersebut mungkin saja siswa belum bisa menyesuaikan diri terhadap peraturan sekolah.

Permasalahan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yusnimar (2009) ternyata masih terdapat siswa yang belum bisa menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah, masih ada siswa yang tidak mau mematuhi peraturan bahkan berpura-pura tidak tahu bahwa tempat mereka menuntut ilmu ada aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi. Untuk mengatasi masalah penyesuaian diri siswa diperlukan peran guru BK. Dalam penelitian tersebut layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa antara lain: layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.

Penelitian Kusdiyati (2011) memperlihatkan bahwa 47,5% siswa dapat menyesuaikan diri secara baik, dan 52,5% tidak dapat menyesuaikan diri secara baik. Hal ini berarti bahwa lebih dari separuh siswa tidak bisa menyesuaikan diri di sekolah. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut bisa disimpulkan ternyata banyak siswa yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan permasalahan penyesuaian diri tersebut diduga terdapat hal-hal yang mempengaruhinya. Di lingkungan sekolah misalnya: budaya yang dikembangkan sehari-hari oleh guru, kepala sekolah, maupun personil sekolah lainnya. Ditinjau dari segi siswa, bisa saja dari aspek psikologis dan fisik siswa. dari segi aspek psikologis motivasi belajar salah satu yang berperan penting agar siswa bisa menyesuaikan diri di sekolah. Dari fenomena yang telah dibahas sebelumnya dapat diketahui bahwa banyak faktor yang bisa mempengaruhi penyesuaian diri siswa di sekolah.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa penyesuaian diri siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sunarto & Hartono (2006:229) mengemukakan bahwa kondisi-kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, penentu psikologis, kondisi lingkungan sekolah dan kultural mempengaruhi penyesuaian diri siswa di sekolah. Penelitian Philippe & Vallerand (2007) mengemukakan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam peningkatan penyesuaian diri. Selanjutnya Ghufroon & Risnawita (2010:55) juga mengemukakan bahwa motivasi dan budaya sekolah mempengaruhi penyesuaian diri siswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Setelah dikaji banyak variabel yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa di sekolah, penulis membatasi penelitian pada aspek hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari permasalahan penelitian di atas, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang budaya sekolah?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa?
4. Apakah terdapat hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dengan penyesuaian diri siswa?
5. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa?
6. Apakah terdapat hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi siswa tentang budaya sekolah.
2. Motivasi belajar siswa.
3. Penyesuaian diri siswa.
4. Hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dengan penyesuaian diri siswa.
5. Hubungan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa.
6. Hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Meningkatkan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya teori dan konsep persepsi siswa tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan penyesuaian diri.
- b. Memperkaya dan memperluas wawasan peneliti dalam memahami masalah persepsi siswa tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan penyesuaian diri siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK dapat memberikan informasi serta meningkatkan dan mengembangkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk lebih meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan masukan dalam mendukung program bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah.
- c. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling agar dapat mempersiapkan dan meningkatkan kualitas calon guru BK/konselor dalam lingkungan pendidikan terutama dalam pelayanan bimbingan dan konseling.